

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Jenis penelitian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia dengan minat berwirausaha siswa kelas XII MAN 3 Sleman.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Sleman yang terletak di Jl. Magelang Km. 4, Kutu Dukuh, Sinduadi, Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih MAN 3 Sleman sebagai tempat penelitian karena peneliti telah melaksanakan observasi terhadap siswa di MAN 3 Sleman terutama pada kelas XII. Observasi dilakukan ketika peneliti melaksanakan Prakerlapangan Terpadu (PLT) di MAN 3 Sleman.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2018 hingga Desember 2019.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2008: 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII yang menerima mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di MAN 3 Sleman yang terdiri dari 8 kelas berjumlah 238 siswa. Berikut adalah tabel yang disajikan agar lebih detail.

Tabel 3. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Populasi
1.	XII IPA 1	32
2.	XII IPA 2	30
3.	XII IPA 3	32
4.	XII IPA 4	33
5.	XII IPS 1	29
6.	XII IPS 2	30
7.	XII IPS 3	27
8.	XII PK	25
Jumlah		238

### 2. Sampel Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian sampel karena tidak menggunakan seluruh siswa kelas XII di MAN 3 Sleman sebagai objek penelitian, melainkan dengan mengambil sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*, dikatakan *proportional* karena sampel terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan *random* karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Dari tabel jumlah sampel menurut Isaac dan Michael diketahui bahwa dari jumlah populasi sebanyak 238

siswa (dibulatkan menjadi 240 siswa) dengan taraf kesalahan 5%, maka diketahui jumlah sampel sebanyak 142 siswa.

Selanjutnya, menurut Riduwan dan Akdon (2013) dalam menentukan jumlah anggota sampel tiap sub populasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah anggota sampel menurut stratum

$N_i$  = jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = jumlah anggota populasi seluruhnya

$n$  = jumlah anggota sampel seluruhnya

Menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel setiap sekolah sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan Pengambilan Sampel dari Populasi

Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XII IPA 1	$\frac{32}{238} \times 142$	19
XII IPA 2	$\frac{30}{238} \times 142$	18
XII IPA 3	$\frac{32}{238} \times 142$	19
XII IPA 4	$\frac{33}{238} \times 142$	20
XII IPS 1	$\frac{29}{238} \times 142$	17
XII IPS 2	$\frac{30}{238} \times 142$	18
XII IPS 3	$\frac{27}{238} \times 142$	16
XII PK	$\frac{25}{238} \times 142$	15
Total		142

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu minat berwirausaha.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan judul penelitian ini, supaya variabel penelitian dapat dipahami dengan lebih jelas sehingga tidak terjadi salah penafsiran maka peneliti menyusun definisi operasional variabel sebagai berikut:

##### 1. Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia

Sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia didefinisikan sebagai bentuk respon siswa berdasarkan kesannya terhadap perkembangan dunia usaha busana di Indonesia saat ini.. Sikap merupakan suatu reaksi yang muncul dari individu ketika dihadapkan dengan objek sikap. Objek sikap dapat berupa suatu keadaan, perlakuan, atau sesuatu yang merangsang individu untuk memberikan respon. Pengukuran sikap dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik sikap yaitu arah, di mana arah sikap dinyatakan dengan arah positif atau negatif. Objek sikap pada penelitian adalah perkembangan dunia usaha busana di Indonesia yang merupakan gambaran dari sebuah fenomena. Fenomena tersebut dapat dilihat, didengar, dan dirasakan melalui apa yang dialami oleh masyarakat saat ini. Indikator yang digunakan untuk mengukur sikap pada penelitian ini berasal dari faktor pembentuk sikap, antara lain: pengalaman pribadi, kebudayaan, tokoh panutan, media massa, agama, dan emosi.

## 2. Minat Berwirausaha

Minat adalah kemauan seseorang untuk mempelajari (*learning*) sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Minat berwirausaha artinya dorongan dari dalam diri seseorang, kemauan, dan ketertarikan untuk terjun dalam dunia wirausaha. Terbentuknya minat berasal dari dua faktor, yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor Internal adalah faktor pengaruh minat yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Indikator pada penelitian ini menggunakan kedua faktor tersebut dalam pengukurannya. Faktor internal yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: kepribadian, *Self-esteem*, motivasi, dan perasaan senang. Kemudian faktor Eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah.

## **F. Teknik dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang ditempuh untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang ia ketahui. Metode angket ini untuk mengungkapkan sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia dan minat berwirausaha pada siswa.
- b. Dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dari sekolah mengenai dokumen data mengenai jumlah siswa, kelas, dan jurusan yang

mendapatkan pelajaran kewirausahaan yang berguna untuk mempermudah peneliti mendapatkan data guna penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1999) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Pemilihan instrumen pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan faktor-faktor, data yang diinginkan, sumber data, kedalaman penelitian, dan kemampuan peneliti dalam hal teknik, metodologi, waktu, dan tenaga. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (1999: 168) menjelaskan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan Hadi (1991: 9) untuk penyusunan instrumen, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.

- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Diketahui terdapat 7 indikator variabel Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia, yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, tokoh panutan, media massa, agama, dan emosi. Kisi-kisi dari indikator-indikator tersebut antara lain adalah :

Tabel 5. Kisi-kisi Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia	Pengalaman pribadi	• Kesan pribadi	1
		• Mencoba hal baru	2
		• Pengetahuan baru	3
	Kebudayaan	• Penghormatan terhadap adat istiadat	4
		• Kesesuaian dengan budaya lokal	5
		• Mengadopsi budaya luar	6
	Tokoh panutan	• Pengaruh tokoh terkenal	7
• Meniru gaya berbusana tokoh panutan		8	
• Meniru gaya berbusana teman		9	
Media massa	• Media sosial	10	
	• Internet	11,12	
Agama	• Moral	13	
	• Kepercayaan	14	
	• Unsur busana muslim dalam trend	15	
Emosi	• Perasaan suka	16	
	• Harga diri	17	
	• Hasrat atau keinginan	18	

Variabel Minat Berwirausaha juga memiliki 7 indikator, yang terdiri dari faktor internal, yaitu kepribadian, *self-esteem*, motivasi, dan perasaan senang. Serta dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Kisi-kisi dari indikator-indikator tersebut antara lain adalah :

Tabel 6. Kisi-kisi Minat Berwirausaha di Dunia Usaha Busana

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir
Minat Berwirausaha	Internal	Kepribadian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat berani</li> <li>• Sifat percaya diri</li> </ul>	1 2,3
		Self-esteem/ Ingin lebih dihargai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melatih kemandirian</li> <li>• Ingin terlihat baik</li> <li>• Ingin mendapat status sosial</li> </ul>	4 5 6
		Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ingin sukses</li> <li>• Menyukai tantangan</li> <li>• Memiliki cita-cita</li> </ul>	7 8 9
		Perasaan Senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persepsi positif</li> <li>• Perasaan puas</li> </ul>	10 11
	Eksternal	Lingkungan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan keluarga</li> <li>• Ingin membanggakan keluarga</li> <li>• Ingin membantu perekonomian keluarga</li> </ul>	12 13 14
		Lingkungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tetangga</li> <li>• Persepsi masyarakat sekitar</li> <li>• Kepedulian terhadap masyarakat</li> </ul>	15 16 17
		Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teman</li> <li>• Guru</li> <li>• Sarana dan prasarana/Fasilitas</li> </ul>	18 19 20

Berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat, jawaban yang digunakan untuk menjawab pertanyaan pada angket penelitian ini menggunakan Skala Likert. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Alternatif Jawaban Instrumen Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia dan Minat Berwirausaha

No.	Jawaban Per-Item Instrumen	Skor Jawaban Per- Item
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Uji validitas butir pernyataan dilakukan untuk memperoleh kesahihan butir-butir pertanyaan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dan variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas butir pernyataan menggunakan validitas isi (*Content Validity*) yaitu menggunakan pendapat para ahli (*Judgment Experts*). Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk menjaring data, instrumen dikonsultasikan terlebih dahulu kepada ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen mendapatkan pertimbangan (*judgment*) dari dosen validator (dosen ahli), yang merupakan tenaga ahli sesuai dengan lingkup bidang yang diteliti. Selanjutnya dilakukan uji coba

instrumen penelitian. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka artinya instrumen sudah dikatakan baik atau sudah valid.

Selanjutnya setelah dilakukan validitas isi, untuk lebih mengetahui ketepatan data ini dilakukan validitas konstruksi (*Construct Validity*). Teknik uji validitas konstruk yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji validitas ini menggunakan aplikasi menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 23.0 for windows. Variabel X dan Y diuji relasinya dengan skor variabel tersebut. Pengujian dilakukan kepada 30 siswa kelas XII MAN 3 Sleman yang dipilih secara acak dari populasi yang bukan merupakan sampel utama dari penelitian. Butir soal dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan dinyatakan tidak valid apabila  $r_{tabel} < r_{hitung}$ . Jumlah sampel diketahui  $N = 30$  maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dilihat pada tabel distribusi nilai  $r_{tabel}$  Pearson dengan signifikansi 5%.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, atau paling tidak kuesioner yang diujikan kepada responden menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Internal Consistency* dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai

reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* yang dilakukan untuk jenis data interval/essay menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23.0 *for windows*.

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:

$$r_1 = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- k = mean kuadrat antara subjek
  - $\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan
  - $s_t^2$  = varians total
- (Sugiyono, 2016: 365)

## H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

Adapun hasil uji coba validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a. 18 butir soal skala sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha di Indonesia dikatakan valid
- b. 20 butir soal skala minat berwirausaha dikatakan valid

Guna menganalisis uji validitas instrumen skala sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha di Indonesia dan skala minat berwirausaha, peneliti menggunakan uji validitas *product moment*. Interpretasi data adalah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  menggunakan distribusi  $r_{tabel}$  signifikansi 5%. Jumlah sampel uji kecil yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 siswa. Menurut tabel distribusi  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5%, jika jumlah responden sebanyak 30 siswa maka nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan

adalah 0,361. Distribusi  $r_{hitung}$  dapat dilihat di lampiran 3. Jika dilihat dari nilai  $r_{hitung}$ , maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  butir soal dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Adapun di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen yang dibantu dengan *SPSS 23 for Windows* adalah sebagai berikut:

- a. Skala sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Inonesia  $> 0,6$ , yaitu 0,887 maka instrumen sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Inonesia dikatakan reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	18

- b. Skala minat berwirausaha  $>$  dari 0,6 yaitu 0,936 maka instrumen minat berwirausaha dikatakan reliabel.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha di Dunia Usaha Busana

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	20

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data

deskriptif. Peneliti mendeskripsikan data penelitian yang menggambarkan sikap siswa dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia dan minat berwirausaha siswa melalui perhitungan mean (Me), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi (SDi), selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (range). Kemudian, nilai tersebut dicari nilai mean ideal dan standar deviasi ideal. Rumus untuk mencari Me ideal dan SDi ideal adalah:

Mean ideal (Me) =  $\frac{1}{2}$  (nilai maksimum + nilai minimum)

Standar Deviasi ideal (SDi) =  $\frac{1}{6}$  (nilai maksimum – nilai minimum)

Analisis data pada variabel Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia menggunakan besarnya frekuensi relatif Prosentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif prosentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Sumber: Sudijono (2009: 40)

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Variabel Sikap dalam Merespon Perkembangan Dunia Usaha Busana di Indonesia

No.	Interval	Kategori
1.	$Me + 1,5 SDi < X$	Sangat Positif
2.	$Me + 0,5 SDi < X \leq Me + 1,5 SDi$	Positif
3.	$Me - 0,5 SDi < X \leq Me + 0,5 SDi$	Cukup Positif
4.	$Me - 1,5 SDi < X \leq Me - 0,5 SDi$	Kurang Positif
5.	$X \leq Me - 1,5 SDi$	Sangat Kurang Positif

Keterangan:

Me = nilai rata-rata (mean)

SDi = standar deviasi

X = skor subjek

Sumber: Azwar (2016: 163)

Cara analisis data pada variabel Minat Berwirausaha, yaitu data dihitung menurut tingkat kecenderungan gejalanya. Menurut Mardapi (2008) pengukuran nilai kecenderungan instrumen menggunakan batasan batasan sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Variabel Minat Berwirausaha di Dunia Usaha Busana

No.	Interval	Kategori
1.	$X \geq (Me + 1,0 SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$(Me + 1,0 SDi) > X \geq Me$	Tinggi
3.	$Me > X \geq (Me - 1,0 SDi)$	Rendah
4.	$X < (Me - 1,0 SDi)$	Sangat Rendah

Keterangan:

Me = nilai mean

SDi = standar deviasi

X = skor subjek

Sumber: Djemari Mardapi (2008)

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah populasi yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan pada variabel sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia (X) dan minat berwirausaha (Y) dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *SPSS 23 for Windows*. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sifatnya linier atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan uji *test of linearity* bantuan *SPSS 23 for Windows*. Jika nilai sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linier, sedangkan jika nilai sig. F  $\geq$  0,05 maka hubungannya bersifat linier.

### 3. Uji Hipotesis

Guna menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi bivariate *Pearson Product Moment*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia dengan minat berwirausaha. Rumus dari analisis korelasi *product moment* dari Karl Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2016: 228)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 23 for Windows*. Pengujian hipotesis menggunakan *SPSS* untuk menghasilkan nilai *Pearson Correlation* yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel sikap dalam merespon perkembangan dunia usaha busana di Indonesia (X) dengan variabel minat berwirausaha (Y) secara positif atau negatif.